



ANALISIS PERBANDINGAN NILAI KELAS PAGI DAN KELAS MALAM MATA KULIAH AKUNTANSI PAJAK MATERI TAX AMNESTY

Endang Wulandari

Universitas Sahid, Indonesia

Corresponding Author: endangwulandari3367@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2022</p> <p>Revised : 03 Mei 2022</p> <p>Accepted : 01 Juli 2022</p> <p>Publication : 30 Juli 2022</p> <p>Keywords: Tax Amnesty, Morning Class Students, Evening Class Students</p> <p>Kata Kunci: Tax Amnesty , Mahasiswa Kelas Pagi , Mahasiswa Kelas Malam</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>This research is entitled Comparative Analysis of the Values of Morning Class and Evening Class for Tax Accounting Subjects on Tax Amnesty. The problem raised in this research is this research entitled Comparative Analysis of the Values of Morning Class and Evening Class for Tax Accounting Courses on Tax Amnesty Materials. The purpose of this study is to test that there is no difference in the value of the Tax Accounting course whose material contains Tax Amnesty between the morning regular class students and the evening regular class students. The research method is using the average difference test hypothesis test. The results of the discussion above are known $t_0 > t_{\alpha} \Rightarrow t_0 = 2.27 > t_{\alpha} = -1.318$ then H_0 is accepted because there is no difference in the value of the morning class and evening class, and H_1 is rejected because $t_0 > t_{\alpha}$, from the results of the statistical test calculations above, it turns out that there is no difference the value between the morning class and the evening class, and the hypothesis that the morning class is less valuable than the evening class is rejected, because the results of the calculation show that the average test for the morning class is greater than the evening class.</i></p> <p>Abstrak: Penelitian ini berjudul Analisis Perbandingan Nilai Kelas Pagi Dan Kelas Malam Mata Kuliah Akuntansi Pajak Materi Tax Amnesty. Masalah yang di angkat dalam penelitian adalah Penelitian ini berjudul Analisis Perbandingan Nilai Kelas Pagi Dan Kelas Malam Mata Kuliah Akuntansi Pajak Materi Tax Amnesty. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menguji bahwa tidak ada perbedaan nilai mata kuliah Akuntansi Perpajakan yang materinya berisi tentang Tax Amnesty antara mahasiswa kelas regular pagi dan mahasiswa kelas regular malam. Metode penelitian dengan menggunakan uji hipotesa uji beda rata rata. Hasil pembahasan diatas diketahui $t_0 > t_{\alpha} \Rightarrow t_0 = 2.27 > t_{\alpha} = -1.318$ maka H_0 diterima karena tidak ada perbedaan nilai kelas pagi dan kelas malam, dan H_1 ditolak karena $t_0 > t_{\alpha}$, dari hasil perhitungan uji statistik diatas ,ternyata tidak ada perbedaan nilai antara kelas pagi dan kelas malam, dan hipotesa yang menyatakan kelas pagi lebih kecil nilainya dari kelas malam ditolak, karena hasil perhitungan ternyata uji rata rata kelas pagi lebih besar dari kelas malam.</p>
---	--

PENDAHULUAN

Tax Amnesty atau Pengampunan pajak adalah salah satu langkah yang di buat pemerintah dalam rangka pemenuhan penerimaan pajak yang harus dicapai, karena semakin beratnya berat pemerintah dalam pemenuhan target pajak (Hutasoit G, 2017 Indonesia setidaknya telah melaksanakan program pengampunan pajak setidaknya 4 (empat) kali, pada Tahun tahun 1964, 1984, 2008, dan 2015 namun pelaksanaannya belum efektif, hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak yang belum merespon program ini, serta belum adanya reformasi system administrasi perpajakan secara menyeluruh di seluruh Indonesia (Darma SS, 2022)

Konsep Akuntansi Perpajakan adalah akuntansi yang diterapkan dengan tujuan dapat menetapkan besarnya jumlah pajak yang terhutang, dengan akuntansi perpajakan bias digunakan menampilkan laporan keuangan sebagai dasar perhitungan perpajakan (Gunadi 2009)

UndangUndang Perpajakan no 16 tahun 2009 berisi mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang no 6 tahun 1983 yaitu berisi tentang Ketentuan Umum dan tata cara Perpajakan, yang berbunyi Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UndangUndang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat.

Tax Amnesty atau Pengampunan Pajak diatur dalam Undang Undang no 11 tahun 2016, dimana pengampunan pajak untuk penghapusan pajak yang seharusnya terutang tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana perpajakan, dengan jalan mengungkap harta yang dimiliki dan menebusnya sebagaimana telah diatur dalam Undang Undang.

Pengampunan Pajak atau Tax amnesty merupakan keijakan dari pemerintah untuk mengatur penghapusan pajak dari wajib pajak yang seharusnya dibayar, dengan jalan membayar tebus atas batas sesuai aturan yang ditetapkan (Nizmah, 2022) Dengan semakin tingginya pertumbuhan ekonomi, maka semakin tinggi pula penghasilan dari transaksi bisnis yang dilakukan oleh masyarakat, dengan semakin tinggi nilai transaksi maka semakin tinggi nilai laba yang dihasilkan sehingga pajak dalam negeri yang dibayar seharusnya semakin tinggi. Asumsi bahwa inflasi seharusnya juga mempengaruhi pajak yang diterima Negara, jadi semakin tinggi inflasi maka penerimaan pajak dari Negara makin tinggi. (Darma SS 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pengujian Hipotesa beda dua rata rata, dengan prosedur :

1. Menentukan Formula Hipotesa
2. Taraf Nyata (significant level)
3. Tentukan Kriteria Pengujian
4. Menentukan nilai Uji Statistik dan
5. Membuat Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan uji statistic dengan rumus uji beda dua rata rata sampel kecil, dibawah 30 sampel. Untuk pengujian hipotesis beda dua rata rata dengan sampel ($n \leq 30$), uji stasistiknya menggunakan distribusi t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}} \times \left[\begin{array}{c} \square \\ \square \\ \square \end{array} \right]$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sahid Jakarta terdiri dari kelas pagi dan kelas malam, kami mengambil populasinya adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Akuntansi Pajak dimana didalamnya sebagian besar mengenai materi Tax Amnesty atau Pengampunan Pajak. Jumlah mahasiswa kelas pagi sebanyak 14 orang dan kelas malam 12 orang, dengan nilai ujian dan rata rata nilainya sebagai berikut :

Nilai Akuntansi Pajak					
No	Kelas pagi	kelas malam	No	Kelas pagi	kelas malam
1	90	82	8	83	76
2	78	70	9	85	88
3	85	80	10	90	84
4	80	76	11	83	77
5	75	85	12	90	85
6	95	78	13	78	
7	88	95	14	90	
			Mean	85	80

Jumlah Mahasiswa jurusan akuntansi disemester 6 memang tidak banyak, karena tidak banyak yang tahu bahwa dikampus Universitas Sahid ada jurusan Akuntansi. Namun ditahun ini jumlah mahasiswa baru sudah lumayan meningkat jumlahnya, di

kelas pagi mahasiswanya berjumlah 14 orang kita sebut n_1 dan jumlah mahasiswa di kelas malam sejumlah 12 orang kita sebut n_2 dan hasil rata rata nilai kedua kelas tersebut diperoleh hasil $X_1=85$ dan $X_2=81$. Dan hasil simpangan baku $S_1=4$ sedangkan $S_2=5$. Kedua populasi berdistribusi normal dengan variasi sama Penelitian ini menggunakan pengujian Hipotesa beda dua rata rata, dengan prosedur :

1. Menentukan Formula Hipotesa

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi (Kuncoro, 2013: 59).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak ada perbedaan nilai mahasiswa kelas pagi dan kelas malam $\mu_1 = \mu_2$

H_1 = Ada Perbedaan nilai mahasiswa kelas pagi dan kelas malam $\mu_1 < \mu_2$

2. Taraf Nyata (*Significant Level*)

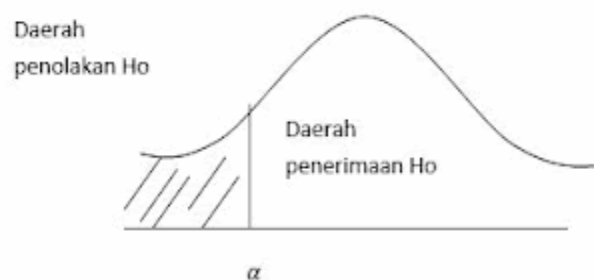
Taraf nyata atau *Significant level* yang digunakan dan menentukan nilai t_{table} *Significant level* adalah ; $\alpha = 10\% = 0,1$. Kemudian kita mencari nilai dari Taraf Nyata dengan rumus

$$db. = n_1 + n_2 - 2$$

$$db = 14 + 12 - 2 = 24$$

untuk mendapatkan angka taraf nyata kita menggunakan t_{table} , caranya dengan mencari angka t_α yaitu 10% atau 0.1 di kolom, dan dibaris dicari angka 24, maka di t_{table} akan ketemu angka 1,318 Jadi nilai taraf nyata sebesar $- 1.318$ kita pakai tanda minus karena di hipotesa $H_1 : \mu_1 < \mu_2$

3. Tentukan Kriteria Pengujian



Diketahui $\alpha = - 1,318$

Kriteria pengujian Hipotesis sebagai berikut :

Hipotesa H_0 akan diterima jika hasil perhitungan $t_0 \geq - 1,318$

Hipotesa H_0 akan ditolak jika hasil perhitungan $t_0 < - 1,318$

4. Menentukan nilai Uji Statistik

$$t_0 = \frac{X_1 - X_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \times \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]} \mapsto$$

$$t_0 = \frac{85 - 81}{\frac{\sqrt{(14 - 1)4^2 + (12 - 1)5^2}}{14 + 12 - 2} \times \left[\frac{1}{14} + \frac{1}{12} \right]}$$

$$t_0 = \frac{4}{\frac{\sqrt{(13)16 + (11)25}}{24} \times \left[\frac{12}{168} + \frac{14}{168} \right]}$$

$$t_0 = \frac{4}{\frac{\sqrt{208 + 275}}{24} \times \left[\frac{13}{84} \right]}$$

$$t_0 = \frac{4}{\frac{\sqrt{20.125}}{\square} \times \left[\frac{13}{84} \right]}$$

$$t_0 = 2.27$$

KESIMPULAN

Hasil pembahasan diatas diketahui $t_0 > t_{\alpha} \Rightarrow t_0 = 2.27 > t_{\alpha} = -1.318$ maka H_0 diterima karena tidak ada perbedaan nilai kelas pagi dan kelas malam, dan H_1 ditolak karena $t_0 > t_{\alpha}$, dari hasil perhitungan uji statistik diatas ,ternyata tidak ada perbedaan nilai antara kelas pagi dan kelas malam, dan hipotesa yang menyatakan kelas pagi lebih kecil nilainya dari kelas malam ditolak, karena hasil perhitungan ternyata uji rata rata kelas pagi lebih besar dari kelas malam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian R (2016) ANALISIS PENERAPAN TAX AMNESTY DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PENERIMAAN PAJAK, Skripsi, UIN
- Darma SS, et al. (2022), ANALISIS PENERAPAN TAX AMNESTY (PENGAMPUNAN PAJAK) TERHADAP RASIO PAJAK SECARA NASIONAL DAN SECARA REGIONAL (KABUPATEN DAN KOTA TANGERANG), Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 5(2), 370-380.

- Gunadi, (2009) AKUNTANSI PAJAK, Publisher Grasindo
- Hutasoit G, (2017), PENGARUH TAX AMNESTY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KOTA PALEMBANG, Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain 2017, STMIK – Politeknik Pal Com Tech
- Nizmah et al. (2022), PENGARUH SISTEM SELF-ASSESSMENT DAN TAX AMNESTY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI POS PEMERIKSAAN PRATAMA JAKARTA TEBET, Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business Vol 5 no 2 april 2022, hal 393
- Riyanto Wh, Mohyi A, (2022) METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI, Penerbit Univesitas Muhammadiyah Malang.
- Undang Undang no 11 tahun 2016 tentang PENGAMPUNAN PAJAK ATAU TAX AMNESTY
- Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN diakses juni 2022 melalui: www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/PersandinganUUPerpajakan.pdf